

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1. Profil Klub PTM TTT-88 Kota Jambi

Klub PTM TTT-88 Kota Jambi merupakan salah satu klub tenis meja yang ada di Kota Jambi. Klub PTM TTT-88 Kota Jambi berdiri pada tahun 1974 dan didirikan oleh Bapak Ridho Utama dengan jumlah anggota sebanyak 30 orang dan untuk anggota umur 12 tahun sebanyak 15 orang.

Tempat latihan Klub PTM TTT-88 Kota Jambi berada di beralamat di Jl. Panglima Polim RT 13 No 1 Kelurahan Rajawali Kecamatan Jambi Timur dengan waktu latihan sebanyak 5 kali dalam 1 minggu yaitu pada hari Senin sampai dengan Jum'at pada pukul 13.00-18.00 WIB. Klub PTM TTT-88 Kota Jambi pernah mengikuti lomba tenis meja tingkat Porprov yang dilaksanakan di Kota Jambi dan mendapat juara pertama (1).

1.2. Uji Kualitas Instrumen

Uji instrument penelitian dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrument penilaian yang digunakan dalam penelitian ini. Jumlah instrument penilaian dalam penelitian ini ada 21 deskriptor penilaian dengan hasil uji kualitas insturmen sebagai berikut:

1.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya instrumen penelitian. Suatu instrument pengukuran dikatakan valid apabila instrument

tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan harapan.

Berdasarkan hasil uji validitas terlihat bahwa secara keseluruhan instrument yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,412 ($r_{xy} > r_{tabel}$).

1.2.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjuk oleh instrument pengukur. Hasil perhitungan uji reliability dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1.
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.427	21

Sumber : Olahan Data Primer (2021)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari instrument penelitian yang digunakan adalah 0,427. Nilai tersebut lebih besar dari nilai $r_{tabel} = 0,412$ ($\alpha > 0,412$), sehingga seluruh variabel dalam penelitian ini berstatus reliable atau bersifat konsisten.

1.3. Hasil Penelitian

Keterampilan gerakan *forehand* dari 15 pemain tenis meja U-12 di Klub PTM TTT-88 Kota Jambi diukur berdasarkan 3 indikator, yaitu keterampilan posisi siap, pelaksanaan kegiatannya dan posisi akhir. Rata-rata nilai keterampilan gerakan *forehand* dari 15 pemain tenis meja U-12 di Klub PTM TTT-88 Kota

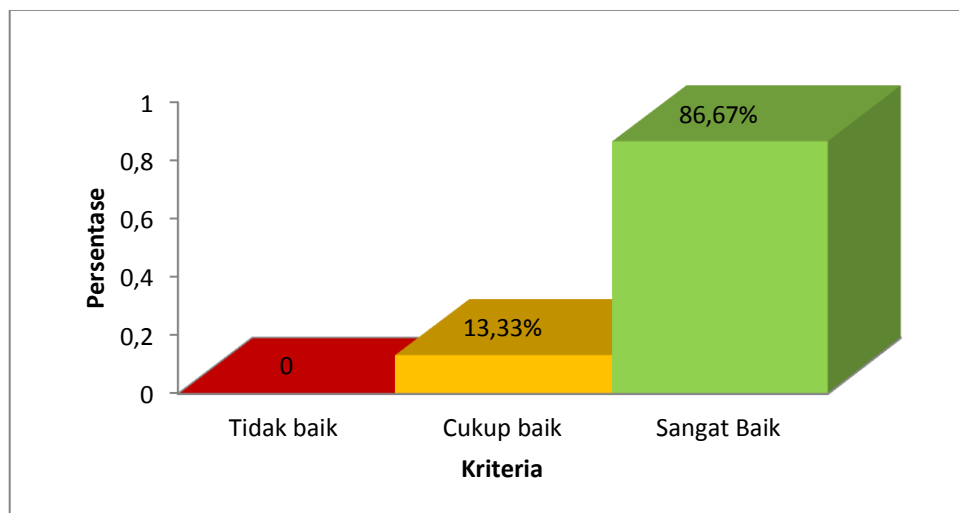
Jambi adalah 17 dan berada pada kategori sangat baik. Selanjutnya persentase dari jumlah pemain berdasarkan penilaian dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2.
Persentase Pemain Tenis Meja Berdasarkan Nilai Keterampilan
Gerakan *Forehand*

No	Kategori Penilaian	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)	Keterangan
1	0-7	0	0,00	Tidak Baik
2	8-14	2	13,33	Cukup Baik
3	15-21	13	86,67	Sangat Baik
	Jumlah	15	100,00	

Sumber : Olahan Data Primer (2021)

Tabel 4.2. menunjukkan bahwa berdasarkan persentasenya, maka pemain yang memiliki kategori keterampilan sangat baik dengan nilai 15-21 sebanyak 13 orang (86,67%) dan pemain yang memiliki kategori keterampilan cukup baik dengan nilai 8-14 sebanyak 2 orang (13,33%). Hasil keterampilan gerakan *forehand* dari 15 pemain tenis meja U-12 di Klub PTM TTT-88 Kota Jambi juga dapat dilihat pada Gambar 4.1. berikut ini:



Gambar 3.1. Hasil Keterampilan Gerakan Forehand Pemain Tenis Meja U-12 di Klub PTM TTT-88 Kota Jambi

1.4. Pembahasan

Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan gerakan *forehand* dari 15 pemain tenis meja U-12 di Klub PTM TTT-88 Kota Jambi sudah sangat baik. Artinya pemain tenis meja U-12 di Klub ini sudah memiliki keterampilan posisi siap, pelaksanaan kegiatannya dan posisi akhir gerakan *forehand* yang sesuai dengan teori.

Berdasarkan hasil tersebut, maka keterampilan gerakan *forehand* pemain tenis meja U-12 di Klub PTM TTT-88 Kota Jambi lebih tinggi dibanding hasil penelitian Sari dan Antoni (2020) bahwa kemampuan *forehand drive* atlet Tenis Meja semen padang masih berada pada kategori sedang dengan persentase 46,67%.

Secara keseluruhan pemain tenis meja U-12 di Klub PTM TTT-88 Kota Jambi sudah melakukan posisi siap dalam gerakan *forehand* yang sesuai, yaitu salah satu kaki pemain berada di depan dengan jarak antara kaki kanan dan kiri kurang lebih selebar bahu orang dewasa. Selanjutnya tangan kanan memegang bet dan tangan kiri memegang bola dengan posisi lengan membentuk siku. Posisi bet dengan meja juga membentuk sudut 90°C. Posisi badan pemain juga sedikit condong ke arah meja dengan pandangan fokus ke arah bola.

Selanjutnya pelaksanaan gerakan *forehand* juga sudah dilakukan dengan baik oleh pemain, dimana kaki pemain dapat bergerak cepat mengikuti arah permainan, sehingga kaki lentur dan tidak kaku. Kemudian tangan pemain juga sudah mampu melempar bola dan memegang bet dengan posisi terbuka. Lalu tangan diputar ke belakang dan bertumpu pada siku dan pergerakan bet sedikit

lebih rendah lebih rendah dan tangan diputar kembali ke depan dengan bertumpu pada siku.

Selain gerakan kaki dan tangan, pada saat melakukan gerakan *forehand* maka posisi badan dan pandangan pemain juga sudah baik, dimana pemain melakukan pemutaran tubuh bagian atas ke kanan dan badan bertumpu pada kaki kiri, sedangkan ketika badan kembali memutar ke depan dengan bertumpu pada pinggang. Pandangan juga sudah fokus ke bola dengan kontak bola dilakukan di depan sisi kanan tubuh.

Pada posisi akhir, pemain juga sudah memiliki keterampilan gerakan *forehand* dengan posisi yang sesuai posisi awal, yaitu salah satu kaki berada di depan dengan jaak akki kiri dan kanan selebar bahu, bet berada di tangan kanan dengan posisi lengan membentuk siku serta pandangan sudah fokus ke bola.

Hasil peneltiian di atas menunjukkan bahwa pemain tenis meja U-12 di Klub PTM TTT-88 Kota Jambi sudah memiliki keterampilan dasar dalam bermain tenis meja yang sangat baik. Hal ini dikarenakan gerakan *forehand* merupakan gerakan dasar, dimana jika seornag pemain ingin menguasai permainan tenis meja maka ia harus mempunyai kemampuan dalam penguasaan teknik dasar dan kondisi fisik yang baik.

Menurut Asri dkk (2017: 180) teknik dasar dalam permainan tenis meja yang sering dilakukan dan dikuasai adalah gerakan *forehand*. Gerakan *forehand* dianggap sebagai dasar pukulan karena mudah dipelajari. Gerakan *forehand* merupakan pukulan yang paling kuat karena tubuh tidak menghalangi saat

melakukan pukulan. Selain itu, otot yang digunakan untuk melakukan gerakan *forehand* biasanya juga lebih maksimal dibanding dengan gerakan *backhand*.

Selanjutnya Prajati (2013: 16) menyatakan bahwa gerakan *forehand* tenis meja merupakan gerakan yang digunakan untuk menyerang dari sisi *forehand* dengan posisi telapak tangan yang menghadap ke depan. Gerakan *forehand* lebih kuat jika dibandingkan dengan *backhand*. Hal ini karena tubuh tidak menghalangi saat melakukan ayunan ke belakang (*backswing*) dan otot yang digunakan biasanya kuat.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan gerakan *forehand* pada pemain tenis meja U-12 di Klub PTM TTT-88 Kota Jambi berada pada kategori sangat baik dengan persentase 86,67%. Hal ini dikarenakan pemain tenis meja U-12 di Klub PTM TTT-88 Kota Jambi sudah memiliki keterampilan posisi siap, pelaksanaan kegiatannya dan posisi akhir gerakan *forehand* yang baik.

5.2. Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan kepada pemain tenis meja U-12 di Klub PTM TTT-88 Kota Jambi agar terus meningkatkan latihannya sehingga bagi pemain yang masih memiliki keterampilan dasar kurang baik bisa lebih ditingkatkan.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan gerakan *forehand* pada pemain tenis meja

